

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional atau bahan obat alami saat ini tidak hanya digunakan di negara-negara berkembang, tetapi juga mulai digunakan di negara-negara maju. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2012 dalam profil statistik Indonesia secara resmi merilis 10 penyakit penyebab kematian paling tinggi di Indonesia dan hipertensi berada di posisi ke-5 dengan presentase sebesar 4% (WHO, 2012). Disisi lain, prevalensi pasien penderita hipertensi di kabupaten Kolaka Utara sebesar 10.868 yang menduduki peringkat kedua untuk penyakit dengan penderita terbanyak setelah penyakit ISPA non-pneumonia (Badan Pusat Statistik, 2022).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Asy-Syu'ara' ayat 7 :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

Terjemahan : “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?” (QS. Asy-Syu'ara' ayat 7).

Kecamatan Watunohu merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kolaka Utara terletak di bagian utara yaitu melintang dari Utara ke Selatan kira-kira 3°15 'LS - 3°20 'LS dan membujur dari Barat ke Timur antara 120°57'30' BT - 121°2' 30' BT. Wilayah Kecamatan Watunohu

mencakup wilayah daratan dan lautan karena terletak di pesisir pantai teluk Bone. Luas daratan Kecamatan Watunohu sebesar 109,99 km². Relief permukaan daratan Kecamatan Watunohu sebagian besar berupa Dataran yang merata hampir di seluruh wilayahnya dengan ketinggian ± 5 m dari permukaan Laut (Badan Pusat Statistik, 2017).

Hipertensi adalah suatu keadaan tekanan darah seseorang berada diatas batas normal atau optimal yaitu 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik. Penyakit ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya (Tandiling *et al*, 2017). Prevalensi hipertensi di negara berkembang hampir sama dengan negara maju. Penyakit hipertensi tahun demi tahun terus mengalami peningkatan. Tidak hanya di Indonesia, namun juga di dunia. Akan tetapi, saat ini masyarakat telah mengetahui potensi tanaman obat sebagai antihipertensi (Putri & Saputri, 2015). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfiah dkk (2020) menunjukkan bahwa persentasi masyarakat yang menggunakan tanaman obat sebagai antihipertensi sebanyak 21,81%. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan yaitu daun dan buah dengan metode pengolahan yaitu direbus, diparut, dan ditumbuk. Pemakainnya ada yang tunggal dan ada yang kombinasi.

Pengetahuan mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai antihipertensi oleh masyarakat di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara belum tercatat dengan baik. Hal inilah yang melatar belakangi dilakukannya

penelitian dengan judul *Inventarisasi Tanaman Obat Untuk Penderita Hipertensi Di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara*.

B. Rumusan Masalah

1. Jenis tanaman obat tradisional apa saja yang digunakan oleh masyarakat di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara sebagai antihipertensi?
2. Bagaimanakah cara penggunaan tanaman obat tradisional sebagai antihipertensi di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara ?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi tanaman obat tradisional antihipertensi di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara.

2. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah mengetahui dan menginventarisasi tanaman obat tradisional antihipertensi di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara.

3. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman obat tradisional antihipertensi yang digunakan oleh masyarakat di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara.
2. Untuk mengetahui adakah temuan tanaman antihipertensi baru yang digunakan oleh masyarakat Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka

Utara.

- Untuk menganalisis penggunaan tanaman obat tradisional antihipertensi di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan informasi mengenai tanaman obat tradisional antihipertensi yang digunakan oleh masyarakat di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara.

2. Manfaat Praktis

Informasi pada penelitian diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk mengembangkan tanaman obat tradisional antihipertensi yang digunakan oleh masyarakat di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara.

E. Kerangka Pikir

